

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Prevalensi hipertensi pada petani saat pandemi COVID-19 Di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas adalah 34,7%.
2. Petani memiliki rentang usia > 55 tahun (43,1%), mayoritas berjenis kelamin laki – laki (36,5%). Sebagian petani termasuk dalam kelompok pendidikan rendah (34,3%).
3. Mayoritas petani memiliki kebiasaan minum kopi (31,3%), indeks massa tubuh yang obesitas (IMT > 25) (33,3%), memiliki tingkat stress yang ringan (27,3%) dengan skor 15-18, memiliki riwayat keluarga hipertensi (52,4%), memiliki kebiasaan merokok (28,6%), tidak memiliki kebiasaan olahraga sebanyak (30%). memiliki tingkat asupan garam tinggi sebanyak (47,1%) dengan mengkonsumsi garam > 1 sendok teh per hari, dan paparan pestisida pada petani dikatakan tinggi (43,3%).
4. Variabel usia dan riwayat keluarga hipertensi memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi pada petani saat pandemi COVID-19 Di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
5. Variabel jenis kelamin, pendidikan, kebiasaan minum kopi, indeks massa tubuh, tingkat stress, kebiasaan merokok, kebiasaan olahraga, asupan garam dan paparan pestisida tidak memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi pada petani saat pandemi COVID-19 Di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.
6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada petani saat pandemi COVID-19 Di Desa Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yaitu usia, dengan POR 12, 121 artinya semakin tuas usia petani maka memiliki peluang untuk mengalami hipertensi 12,121 kali lebih besar.

## B. Saran

### 1. Bagi Petani Desa Linggasari

Bagi petani yang berusia lanjut selalu menjaga gaya hidup yang sehat, karena semakin bertambah usia, semakin meningkat tekanan darah. Hal ini dilakukan untuk menurunkan risiko munculnya penyakit hipertensi. Meningkatkan kesadaran diri untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan termasuk pemeriksaan tekanan darah dan disarankan melakukan aktivitas fisik. Bagi petani yang berusia lanjut yang mengalami hipertensi diharapkan melakukan pemeriksaan tekanan darah satu kali dalam sebulan.

### 2. Bagi Pemerintah Desa Linggasari

Perlu melakukan *screening* pada petani yang lanjut usia. Sebaiknya melakukan promosi kesehatan tentang hipertensi mengenai faktor risiko, dan penyakit lain yang akan muncul akibat hipertensi. Promosi kesehatan dilakukan menggunakan poster atau spanduk yang berisikan tentang hipertensi. Tindakan ini nantinya akan membuat petani lebih mewaspadaai hipertensi sehingga tersadar pentingnya informasi mengenai hipertensi.

### 3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti penyakit komorbid.